

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Dengan perkembangan teknologi digital yang cepat, pengonsumsi *gadget* semakin meningkat yang menimbulkan permasalahan mata. *Digital Eye Strain* merupakan sebuah gangguan mata yang diakibatkan oleh paparan cahaya *gadget* yang berlebihan karena penggunaan yang tinggi. Permasalahan ini menjadi sebuah masalah yang sering dialami oleh pekerja digital, dan menghambat mereka untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan baik.

Berdasarkan hasil riset yang penulis lakukan melalui kualitatif dan kuantitatif, terdapat banyak pekerja digital yang mengalami *Digital Eye Strain*, dan sudah mengerti mengenai bahaya dari *Digital Eye Strain*, namun tidak melakukan apa-apa dan memaksakan matanya untuk melanjutkan pekerjaannya dengan kondisi yang tidak optimal. Maka dari itu, penulis merancang kampanye *Eye Yoga* sebagai solusi untuk mengurangi *Digital Eye Strain* saat melihat layar digital yang dapat didemonstrasikan melalui *action* yang diberikan sebuah hadiah untuk membangun semangat target audiens.

Melalui perencanaan perancangan dari tahap *Inspiration*, *Ideation* dan *Implementation* dari *Human Centered Design*, penulis dapat menyusun kebutuhan informasi dasar kampanye, konten dan juga visual dai kampanye penulis. Dimulai dari penyusunan konten sampai tahapan pemilihan referensi, penentuan *big idea* dan konsep beserta elemen-elemen lain sesuai dengan model AISAS yang membentuk sebuah visualisasi keseluruhan kampanye. Pada tahapan *Inspiration*, penulis menganalisis data-data dan dijabarkan sebagai data mendasar dari *recruiting tools*, *interview*, *expert interview*, *group interview* berupa kuesioner, dan *secondary research* untuk mendapatkan pandangan dari target audiens. Dilanjutkan dengan *Ideation* yang melakukan perencanaan kampanye dari konten sampai visualisasi menggunakan *download your learnings*, *find themes*, *brainstorm*, *get*

*visual, create a concept, rapid prototyping, storyboard, create frameworks, integrate feedback and integrate.*

Pada tahapan *implementation*, penulis telah membuat karya yang sesuai dari perencanaan yang telah dibuat pada tahapan sebelumnya. Perancangan yang dilakukan oleh penulis ditujukan untuk mengajak masyarakat sadar akan kesehatan matanya dan menggunakan *Eye Yoga* untuk mengurangi permasalahan pada mata dan membangun kebiasaan yang sehat di kehidupan pekerja.

## 5.2 Saran

Setelah menyusun semua karya dan finalisasi sebagai perancangan kampanye sosial *Eye Yoga* dalam pencegahan *Digital Eye Strain (DES)*, penulis mendapatkan pengalaman yang banyak dan juga saran dan juga masukan untuk dilakukan perbaikan dalam keseluruhan karya. Hal ini diawali dengan penentuan karakteristik dari audiens untuk menjangkau target audiens yang tepat, yaitu target yang menggunakan *gadget* dalam intensitas yang tinggi. Selain itu, penulis juga disarankan untuk mengumpulkan data yang lebih menyeluruh khususnya pada *Digital Eye Strain (DES)* untuk meningkatkan kredibilitas dari kampanye, serta memperhatikan konten dalam kampanye yang disampaikan secara seimbang, terutama kepada kampanye yang mengangkat mengenai kedua topik utama.

Dalam segi eksekusi karya, penulis mendapatkan saran bahwa diperlukan pertimbangan mengenai media-media yang digunakan, serta menganalisis mengenai *behavior* audiens, dan jarak keterbacaan yang sesuai dengan *eye level* dalam penerimaan pesan pada desain. Hal ini juga dapat dilakukan dengan mengeksplorasi karya yang lebih luas, dengan menggunakan aset yang lebih bervariasi dari *key visual* agar tidak terjadi pengulangan visual yang berlebihan. Selain itu, juga terdapat beberapa elemen pada desain yang tidak diperlukan, seperti *billboard* dan juga *overlay ads*, yang menjadikan desain tersebut tidak efektif untuk digunakan. Penempatan karya-karya dan juga kolaborasi kampanye yang lebih dieksplorasi, seperti menempatkan poster mengenai metode *eye yoga* dan juga kolaborasi kampanye bersama kantor-kantor yang sesuai dengan target audiens. serta penempatan karya secara keseluruhan.

Penulis berharap bahwa saran ini dapat berguna tidak hanya kepada penulis, namun juga untuk para pembaca karya tulis ini. Beberapa saran dan catatan yang dapat disampaikan antara lain:

1. Dosen/Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menjadi dasar dalam pengembangan topik yang serupa di masa depan dengan perancangan yang baik. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan efektivitas dalam kampanye yang ingin diangkat yang dapat berguna bagi masyarakat dalam penyampaian pesan.

2. Universitas

Untuk ke depannya, universitas diharapkan untuk memberikan waktu yang lebih panjang untuk perancangan keseluruhan karya, dan juga lebih memperhatikan pentingnya edukasi terkait kesehatan digital bagi mahasiswa. Salah satunya adalah dengan memberi waktu sementara untuk jeda dari layar, serta mendorong pengelolaan waktu belajar dan istirahat yang seimbang. Program himbauan istirahat mata, atau pelatihan manajemen waktu bisa menjadi langkah kecil yang berdampak besar bagi kesejahteraan mahasiswa, khususnya pada mahasiswa tingkat akhir.

Bagi pembaca yang sedang membaca karya tulis ini, penulis berharap semoga kampanye ini dapat berguna untuk menjaga kesehatan mata di era digital sejak dini untuk masa depan yang bebas dari penyakit. Bagi mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir, penulis sangat menyarankan untuk menggunakan waktu seefisien mungkin dan tidak menunda-nunda pekerjaan agar penyusunan dapat dilakukan dan dilaksanakan dengan tepat waktu. Serta jangan ragu untuk berkonsultasi serta mengeksplorasi berbagai pendekatan yang berbeda dari biasanya agar hasil perancangan menjadi lebih unik serta menjadi solusi dari isu yang ingin diangkat.